

PRODUKSI SAPI AUSTRALIA

January 2023



KONDISI TERKINI DI AUSTRALIA

Kawanan sapi Australia diharapkan terus mengembangkan jumlahnya pada tahun 2023, bertumbuh melampaui rata-rata nasional jangka panjang. Hal ini didorong oleh tiga musim La Niña berturut-turut (baru terjadi ketiga kalinya sejak 1970).

Produsen di Queensland mendapatkan hujan yang merata di sepanjang 2022 setelah beberapa tahun mengalami kekeringan, dan curah hujan yang baik terus berlanjut di sepanjang negara bagian tenggara selama tiga tahun berturut-turut. Pola cuaca La Niña saat ini mulai melemah dan diperkirakan akan berakhir di awal tahun 2023.

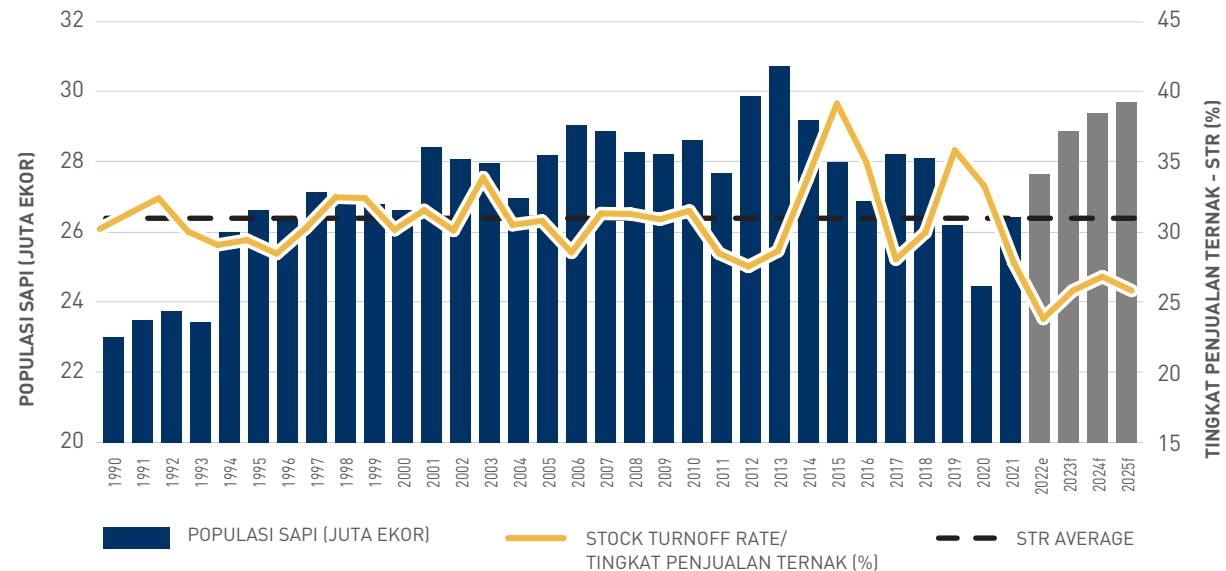
Jumlah kawanan nasional diperkirakan bertambah sebanyak 5,6% dari tahun 2021 ke 2022 karena kondisi cuaca yang mendukung secara merata dan diperkirakan terus bertambah di 2023. Hal ini berarti sapi akan mulai tersedia untuk dipotong dan untuk ternak ekspor hidup selama 2023.

PANDANGAN TENTANG HARGA SAPI AUSTRALIA

Harga sapi Australia dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Cuaca merupakan pendorong utama pada pasar, yang mempengaruhi jumlah ternak yang tersedia, dan, oleh karenanya, harga. Nilai dolar Australia, tingkat suku bunga, permintaan dari berbagai pasar luar negeri dan akses pasar juga turut mempengaruhi.

Jumlah pasokan sapi di seluruh kategori diharapkan meningkat seiring dengan pengembangan kembali kawanan dan ekspansi yang terus berlanjut di tahun 2023. Sebagai hasilnya, nampaknya tekanan terhadap harga akan berkurang dan kembalinya harga ke rata-rata jangka panjang akan menjadi asumsi yang masuk akal untuk kondisi pasar di tahun tersebut.

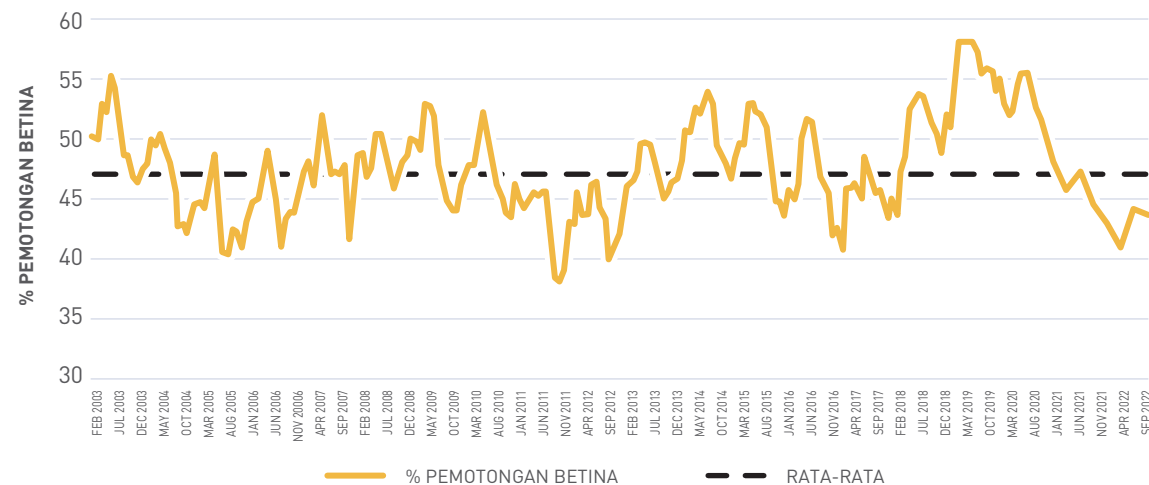
Cuaca dan variasi musim akan menentukan kepercayaan diri para pembeli dan oleh karenanya mempengaruhi pergerakan pasar seiring berjalannya tahun 2023.



Kawanan Sapi Australia

Sebagai akibat dari musim yang membaik juga di Queensland dan para produsen yang percaya diri terhadap prospek jangka menengah, diperkirakan jumlah ternak sapi Australia bertambah menjadi 28,7 juta ekor pada tahun 2023.

Sumber: Biro Statistik Australia, estimasi MLA



PENINGKATAN PENGOLAHAN SAPI BETINA

Tingkat pemotongan betina (FSR) yang berada di bawah 47% menunjukkan bahwa kawanan sedang dalam fase pengembangan kawanan. Selama 15 tahun berturut-turut sejak kuartal September 2021, FSR telah mencatatkan rata-rata terendahnya, melampaui periode pengembangan kawanan tahun 2010-2012.

Sumber: Biro Statistik Australia, estimasi MLA

Harap mengacu pada angka NLRS dari MLA untuk angka pemotongan terkini berdasarkan negara bagian dan teritori.

PRODUKSI SAPI AUSTRALIA



LIVECORP
THE AUSTRALIAN LIVESTOCK
EXPORT CORPORATION



PRODUKSI SAPI DI AUSTRALIA BERLANGSUNG DALAM SIKLUS

Pada kondisi yang baik, harga dan permintaan kuat, serta para peternak berfokus pada pembiakan untuk memperbesar jumlah kawannya. Apabila jumlah kawanan bertambah besar, maka jumlah sapi yang tersedia semakin banyak sehingga persaingan untuk mendapatkannya juga menurun. Harga akan mulai turun dan sejumlah peternak akan mulai menjual lebih sapi untuk mendapatkan penghasilan. Jumlah kawanan secara nasional akan turun, dan para peternak harus mulai mempertahankan ternaknya untuk berfokus pada pembiakan, sehingga siklus akan berulang lagi... kecuali siklus ini diusik oleh cuaca yang buruk, seperti musim kemarau atau banjir.

Curah hujan, dan kapan hujan terjadi, sangat mempengaruhi jumlah pakan yang tersedia dan akibatnya jumlah ternak, terutama di Australia Utara.

Musim kemarau dapat berarti lebih sedikit pakan yang tersedia (padang rumput, jerami, dan tanaman gandum). Hal ini akan memaksa para petani untuk menjual sapi untuk melindungi lahannya dan juga untuk mendapat penghasilan. Di Australia, kemarau dapat berlangsung selama beberapa tahun.

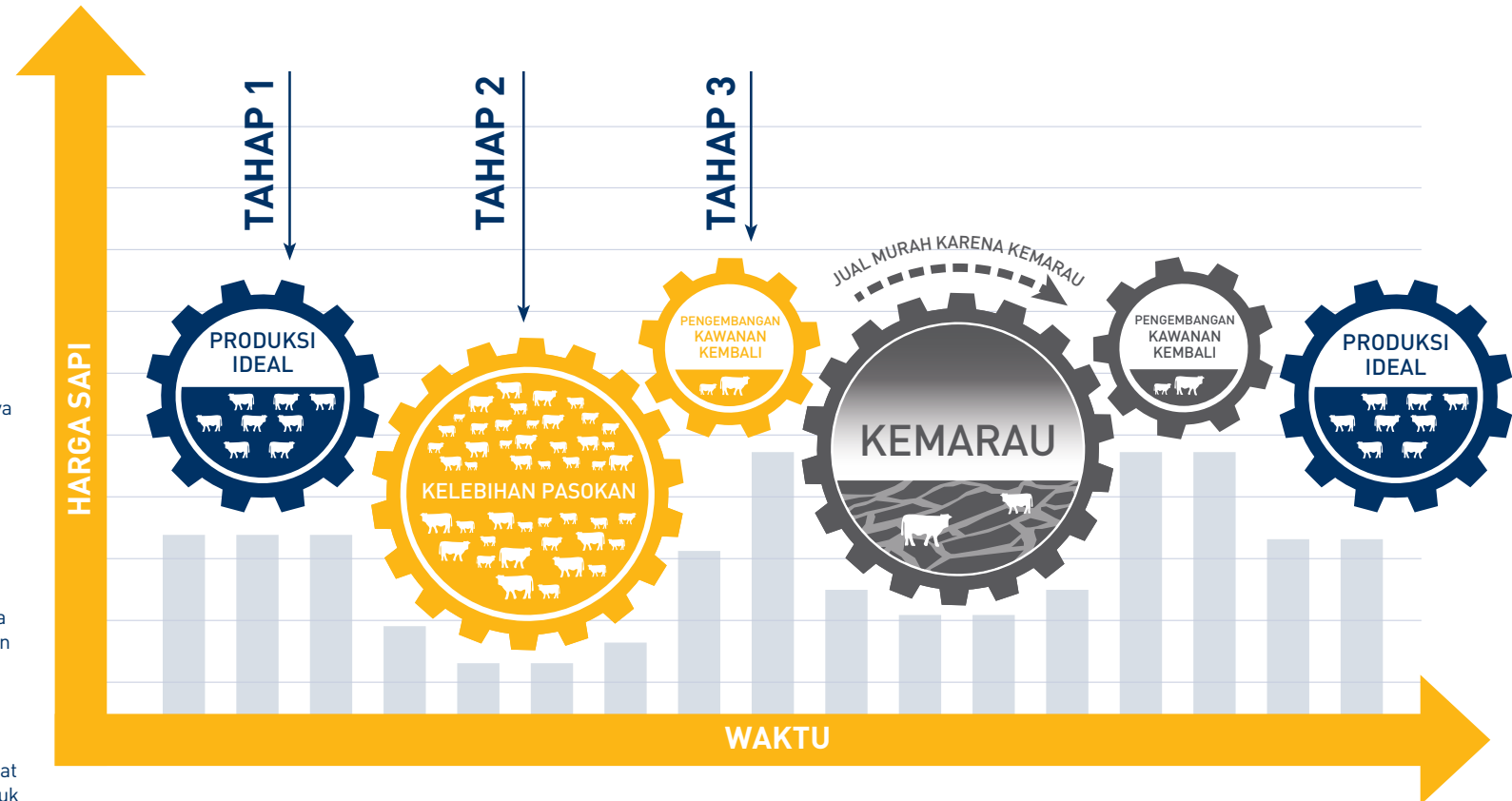
Banjir yang meluas dapat berarti banyak rumput tersedia begitu air surut, tetapi juga bisa menghambat pergerakan peternak ke area peternakannya atau ke kota-kota terdekat selama berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan.

Kondisi yang menguntungkan misalnya hujan pada waktu yang tepat dapat berarti sapi dalam kondisi bugar dan sehat ketika mereka harus bunting, dan rumput yang cukup untuk pedet agar bertumbuh dengan cepat dan kuat.

HARGA SAPI

Produsen sapi Australia memiliki kendali yang sangat kecil atas harga ternak mereka.

Harga biasanya lebih tinggi ketika pasokan sapi terbatas dan lebih rendah dibandingkan permintaan untuk ternak tersebut. Pembeli termasuk produsen lainnya, feedloter, pengolah RPH domestik dan eksportir ternak hidup. Penggerak utama harga sapi di Australia juga termasuk permintaan internasional untuk sapi dan daging sapi Australia, pengaruh global seperti nilai kurs dolar Australia, inflasi dan suku bunga.



TAHAP 1 PRODUKSI IDEAL

- Kondisi cuaca yang kondusif berarti ternak indukan yang stabil dan sehat, dengan semua sapi dan pedet dalam kondisi puncak.
- Terdapat peningkatan jumlah sapi jantan berkualitas untuk dijual
- Tingginya permintaan akan daging sapi dan kenaikan harga akan memicu para petani untuk membiakkan lebih banyak sapi, sehingga meningkatkan jumlah kawanan secara nasional.

TAHAP 2 KELEBIHAN PASOKAN DOMESTIK

- Saat jumlah sapi yang dilahirkan bertambah banyak, peternak tidak memiliki area atau pakan yang cukup untuk memeliharanya.
- Jumlah penjualan (pasokan) menjadi lebih besar daripada permintaan di Australia dan di luar negeri, sehingga harga jatuh.
- Para peternak menjual sapi baik bakalan maupun indukan untuk mendapat penghasilan yang bisa menutup biaya.

TAHAP 3 PENGEMBANGAN KAWANAN KEMBALI

- Jumlah kawanan semakin rendah, dan para peternak mulai memelihara lebih banyak sapi indukan dan pedet.
- Tidak banyak sapi yang tersedia untuk dijual sehingga harga, untuk sapi yang ada, menjadi lebih tinggi untuk memenuhi permintaan.